

DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Dyan Wahyuningsih¹, Machmudah²

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
dyanwahyuningsih@yahoo.com

ABSTRAK

Pemberian makanan terbaik bagi bayi dan anak menurut para ilmuwan dunia dan telah menjadi rekomendasi WHO adalah memberikan hanya Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan. Permasalahan yang terjadi adalah terjadinya penurunan cakupan ASI Eksklusif. Umur, pendidikan, pekerjaan ibu dan dukungan suami (informasional, penilaian, instrumental dan emosional) diduga menjadi salah satu penyebab masalah tersebut. Dukungan suami diharapkan dapat meningkatkan kembali pemberian ASI eksklusif pada bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif, jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* (belah lintang). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari 2012 di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang dengan metode *Total Sampling*, jumlah sampel 61 orang. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square*, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara karakteristik (umur, pendidikan, pekerjaan) ibu dan dukungan (informasional, penilaian, instrumental dan emosional) suami dengan pemberian ASI Eksklusif. Saran suami sebagai kepala keluarga diharapkan menjalankan perannya sebagai ayah menyusui, dan sebagai support sytem bagi ibu agar dapat memberikan ASI Eksklusif.

Kata kunci : ASI Eksklusif, karakteristik ibu, dukungan suami

Daftar Pustaka : 51 (1997-2011)

Pendahuluan

Pemberian makanan terbaik bagi bayi dan anak menurut para ilmuwan dunia dan telah menjadi rekomendasi WHO adalah memberikan hanya Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan; meneruskan pemberian ASI sampai anak berumur 24 bulan. Hal ini didukung dengan keberadaan Undang-undang No 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 128 mengamanatkan setiap bayi berhak mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan (Pusat Komunikasi Publik, 2011).

Hasil Survei Sosial Ekonomi (Susenas) menunjukkan telah terjadi penurunan terhadap perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Tercatat pada tahun 2006 hanya sebesar 64,1%, kemudian menurun menjadi 62,2% pada tahun 2007, bahkan merosot hanya 56,2% pada tahun 2008. Sementara, data terakhir dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2010 cakupan ASI eksklusif hanya mencapai 22%.

Data diatas diperkuat dengan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 1997-2007 memperlihatkan terjadinya penurunan prevalensi ASI eksklusif dari 40,2% pada tahun 1997 menjadi 39,5% dan 32 % pada tahun 2003 dan 2007. (Badan Pusat Statistik, BKKBN, Departemen Kesehatan, 2007).

Keberhasilan Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Semarang dibandingkan angka Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2010 dimana target bayi mendapat ASI eksklusif adalah 80% hasilnya masih cukup jauh yaitu sebesar 27,61% (Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, 2010).

Menurut Dirjen Gizi dan KIA, keberhasilan ibu menyusui untuk terus menyusui bayinya sangat ditentukan oleh dukungan dari suami, keluarga, petugas kesehatan, masyarakat serta lingkungan kerja (Budiharja, 2011).

Pemberian ASI eksklusif pada bayi bukan hanya tanggung jawab ibu saja. Dukungan suami, keluarga dan masyarakat serta pihak terkait lainnya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kembali pemberian ASI eksklusif pada bayi. Kepala

Keluarga, dalam hal ini suami juga memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan dukungan (Pemprov DKI Jakarta, 2010).

Tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif bisa berhasil sukses dengan adanya dorongan suami kepada ibu menyusui memberikan ASI pada bayi. Seorang suami yang mengerti dan memahami bagaimana manfaat ASI pasti akan selalu membantu ibu mengurus bayi, termasuk menggantikan popok, memandikan bayi dan memberikan pijatan pada bayi. Sementara ibu, berusaha fokus meningkatkan kualitas ASI-nya, dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang dan melakukan pola hidup sehat.

Hasil penelitian Atik, (2010) bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap perilaku tidak memberikan ASI eksklusif. Penelitian tentang dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif belum pernah dilakukan di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan dari 6 ibu yang mempunyai bayi usia 7-24 bulan hanya 2 yang diberikan ASI Eksklusif dimana keduanya memperoleh dukungan suami dalam mengurus bayi. Mengingat pentingnya dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai karakteristik dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif

Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel independen penelitian yaitu dukungan suami (dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional) dengan variabel dependen penelitian yaitu pemberian ASI Eksklusif pada suatu saat (*point time approach*) (Sugiyono, 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang bersuami dan mempunyai bayi usia 7 – 12 bulan yang tinggal di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran

Timur Kabupaten Semarang. Berdasar data yang diperoleh dari Puskesmas Kalongan didapatkan populasi sebanyak 61 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian. (Nursalam, 2003). Metode pengambilan sampel ini adalah mengambil semua anggota populasi sebagai sampel (*total sampling*) yaitu 61 orang.

Uji statistik menggunakan uji *Chi – Square*, yang digunakan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Kelurahan Susukan mempunyai 10 Posyandu yang masuk wilayah kerja Puskesmas Kalongan Ungaran Timur. Dari data Kohort Bayi Tahun 2012 jumlah ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan adalah 61 orang.

A. Dukungan Suami terhadap pemberian ASI Eksklusif

1. Dukungan Informasional Suami

Tabel 1 Distribusi frekwensi dukungan informasional suami di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun 2012, n = 61

Dukungan Informasional	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak mendukung	32	52,5
Mendukung	29	47,5
Jumlah	61	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa lebih banyak suami tidak memberikan dukungan informasional sebanyak 32 orang (52,5%).

2. Dukungan Penilaian Suami

Tabel 2 Distribusi frekwensi dukungan penilaian suami di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun 2012, n = 61

Dukungan Penilaian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak mendukung	38	62,3
Mendukung	23	37,7
Jumlah	61	100

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa lebih banyak suami tidak memberikan dukungan penilaian sebanyak 38 orang (62,3%).

3. Dukungan Instrumental Suami

Tabel 3 Distribusi frekwensi dukungan instrumental suami di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun 2012, n = 61

Dukungan Instrumental	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak mendukung	39	63,9
Mendukung	22	36,1
Jumlah	61	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa lebih banyak suami tidak memberikan dukungan instrumental sebanyak 39 orang (63,9%).

4. Dukungan Emosional Suami

Tabel 4 Distribusi frekwensi dukungan penilaian suami di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun 2012, n = 61

Dukungan Emosional	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak mendukung	30	49,2
Mendukung	31	50,8
Jumlah	61	100

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa lebih banyak suami yang memberikan dukungan emosional sebanyak 31 orang (50,8%).

5. Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 5 Distribusi frekwensi Pemberian ASI Eksklusif suami di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun 2012, n = 61

Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi (f)	Persentase (%)
ASI Eksklusif	5	8,2
Tidak	56	91,8
Jumlah	61	100

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa lebih banyak responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 56 orang (91,8%).

B. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif

1. Hubungan antara dukungan informasional suami dengan pemberian ASI Eksklusif.

Tabel 6. Hubungan antara dukungan informasional suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun 2012, n =61

Dukungan Informasional	Pemberian ASI Eksklusif				Total	%	P value
	Tdk	%	Ya	%			
Tidak Mendukung	31	96,8	1	3,2	32	100	0,182
Mendukung	25	86,2	4	13,8	29	100	
Jumlah	56	91,8	5	8,2	61	100	

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa responden yang memberikan ASI Eksklusif tertinggi adalah ibu yang mendapat dukungan informasional suami yaitu sebanyak 4 orang (13,8%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Fisher Exact* didapatkan *p value* sebesar 0,182 ($>\alpha=0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan informasional suami dengan pemberian ASI Eksklusif Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

2. Hubungan antara dukungan penilaian suami dengan pemberian ASI Eksklusif

Tabel 7 Hubungan antara dukungan penilaian suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun 2012, n =61

Dukungan Penilaian	Pemberian ASI Eksklusif				Total	%	P value
	Tidak	%	Ya	%			
Tidak Mendukung	34	89,5	4	10,5	38	100	0,641
Mendukung	22	95,6	1	4,4	23	100	
Jumlah	56	91,8	5	8,2	61	100	

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa responden yang memberikan ASI Eksklusif tertinggi adalah ibu yang tidak mendapat dukungan penilaian suami yaitu sebanyak 4 orang (10,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Fisher Exact* didapatkan *p value* sebesar 0,641 ($>\alpha=0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan penilaian suami dengan pemberian ASI Eksklusif Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

3. Hubungan antara dukungan instrumental suami dengan pemberian ASI Eksklusif

Tabel 8 Hubungan antara dukungan instrumental suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun 2012, n =61

Dukungan Instrumental	Pemberian ASI Eksklusif				Total	%	P value
	Tidak	%	Ya	%			
Tidak Mendukung	35	89,7	4	10,3	39	100	0,645
Mendukung	21	95,5	1	4,5	22	100	
Jumlah	56	91,8	5	8,2	61	100	

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa responden yang memberikan ASI Eksklusif tertinggi adalah ibu yang tidak mendapat dukungan instrumental suami yaitu sebanyak 4 orang (10,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Fisher Exact* didapatkan *p value* sebesar 0,645 ($>\alpha=0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan instrumental suami dengan pemberian ASI Eksklusif Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

4. Hubungan antara dukungan emosional suami dengan pemberian ASI Eksklusif

Tabel 9 Hubungan antara dukungan emosional suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun 2012, n =61

Dukungan Emosional	Pemberian ASI Eksklusif				Total	%	P value
	Tidak	%	Ya	%			
Tidak Mendukung	28	93,3	2	0,7	30	100	1,000
Mendukung	28	90,3	3	9,7	31	100	
Jumlah	56	91,8	5	8,2	61	100	

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa responden yang memberikan ASI Eksklusif tertinggi adalah ibu yang mendapat dukungan emosional suami yaitu sebanyak 3 orang (9,7%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Fisher Exact* didapatkan *p value* sebesar 1,000 ($>\alpha=0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan emosional suami dengan pemberian ASI Eksklusif Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memberikan ASI Eksklusif tertinggi adalah ibu yang mendapat dukungan informasional suami yaitu sebanyak 4 orang (13,8%). Hasil uji statistik *Fisher Exact* didapatkan *p value* sebesar 0,182 ($>\alpha=0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan informasional suami dengan pemberian ASI Eksklusif Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan lebih banyak ibu yang memberikan ASI Eksklusif yang diberikan dukungan informasional oleh suami dibandingkan ibu yang memberikan ASI Eksklusif yang tidak diberikan dukungan informasional oleh suami. Dapat disimpulkan bahwa pemberian dukungan informasional tetap berperan dalam pemberian ASI Eksklusif.

Dukungan seorang suami yang dengan tegas berpikiran bahwa ASI adalah yang terbaik, akan membuat ibu lebih mudah memberikan ASI Eksklusif pada bayinya (Purwoko, 2005)

Dukungan informasional dan dukungan emosi suami mempunyai pengaruh signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif. (Simbolon, 2011). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Manaf (2010) yang menunjukkan variabel dukungan informasional ($p=0,000$), dukungan penilaian ($p=0,000$), dukungan instrumental ($p=0,014$) dan dukungan

emosional ($p=0,000$) mempunyai hubungan signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif Suami dengan memberikan dukungan informasional maka ibu akan terpapar informasi mengenai ASI Eksklusif. Adanya dukungan informasional suami diharapkan ibu lebih dapat melaksanakan pemberian ASI secara Eksklusif.

Caplan (1964) dalam Friedman (1998) menjelaskan Dukungan informasional, keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan disseminator (penyebarkan) informasi tentang dunia. Suami sebagai kepala keluarga memberikan penjelasan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menekan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memberikan ASI Eksklusif tertinggi adalah ibu yang tidak mendapat dukungan penilaian suami yaitu sebanyak 4 orang (10,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Fisher Exact* didapatkan *p value* sebesar 0,641 ($>\alpha=0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan penilaian suami dengan pemberian ASI Eksklusif Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Dukungan instrumental dan dukungan penilaian suami mempunyai tidak berpengaruh signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif (Simbolon, 2011).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Manaf (2010) yang menunjukkan variabel dukungan informasional ($p=0,000$), dukungan penilaian ($p=0,000$), dukungan instrumental ($p=0,014$) dan dukungan emosional ($p=0,000$) mempunyai hubungan signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif

Dukungan penilaian, keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik. Suami membimbing dan menengahi

pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, perhatian. Bentuk dukungan ini melibatkan pemberian informasi, saran atau umpan balik tentang situasi dan kondisi individu. Jenis informasi seperti ini dapat menolong individu untuk mengenali dan mengatasi masalah dengan mudah. Keluarga termasuk suami merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memberikan ASI Eksklusif tertinggi adalah ibu yang tidak mendapat dukungan instrumental suami yaitu sebanyak 4 orang (10,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Fisher Exact* didapatkan *p value* sebesar 0,645 ($>\alpha=0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan instrumental suami dengan pemberian ASI Eksklusif Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Simbolon (2011) yang menyimpulkan bahwa dukungan instrumental dan dukungan penilaian suami tidak berpengaruh signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif. (Simbolon, 2011).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Manaf (2010) yang menunjukkan variabel dukungan informasional ($p=0,000$), dukungan penilaian ($p=0,000$), dukungan instrumental ($p=0,014$) dan dukungan emosional ($p=0,000$) mempunyai hubungan signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif

Bentuk dukungan instrumental merupakan penyediaan materi yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti pemberian uang, pemberian barang, makanan serta pelayanan. Bentuk ini dapat mengurangi stress karena individu dapat langsung memecahkan masalahnya yang berhubungan dengan materi. Dukungan instrumental sangat diperlukan terutama dalam mengatasi masalah yang dianggap dapat dikontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memberikan ASI Eksklusif tertinggi adalah ibu yang mendapat dukungan informasional suami yaitu sebanyak 3 orang (9,7%). Hasil uji statistik *Fisher Exact* didapatkan *p value* sebesar 1,000 ($>\alpha=0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan emosional suami dengan pemberian ASI Eksklusif Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Dukungan informasional dan dukungan emosi suami mempunyai pengaruh signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif. (Simbolon, 2011).

Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Bentuk dukungan ini membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, diperdulikan dan dicintai oleh keluarga sehingga individu dapat menghadapi masalah dengan baik. Dukungan ini sangat penting dalam menghadapi keadaan yang dianggap tidak dapat dikontrol.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memberikan ASI Eksklusif tertinggi adalah ibu yang mendapat dukungan informasional suami yaitu sebanyak 4 orang (13,8%), ibu yang mendapat dukungan emosional suami yaitu sebanyak 3 orang (9,7%). Meskipun secara statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan informasional suami, dukungan penilaian suami, dukungan instrumental suami dan dukungan emosional suami dengan pemberian ASI Eksklusif Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Saran bagi suami sebagai kepala keluarga diharapkan menjalankan perannya sebagai ayah menyusui, dan sebagai *support sytem* bagi ibu agar dapat

memberikan ASI Eksklusif. Suami yang bertekad memberikan dukungan kepada istrinya untuk memberikan ASI Eksklusif dapat membentuk *peer group*, sehingga ada kesempatan untuk membagi pengalamannya dalam mengatasi masalah/kendala dalam pemberian ASI Eksklusif.

Keterangan :

¹Staf pengajar AKPER Pemprov Jawa Tengah

²Staf pengajar Departemen Maternitas Prodi S1 Keperawatan FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang

Daftar Pustaka

- Afifah, D. N. (2007). *Faktor Yang Berperan Dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif*. Universitas Diponegoro, Program Pasca Sarjana. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Afriana, N. (2004). Analisis Praktek Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Instansi Pemerintah di DKI Jakarta (Diakses 19 Nopember 2011). *Tersedia di* : <http://garuda.dikti.go.id/jurnal/detail/id/0:2660/q/pengarang:Afriana%20/offset/0/limit/11>. Jakarta: <http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=77960>.
- Afriansyah, H. (2010). *Hubungan Praktik Pemberian ASI Eksklusif dengan Karakteristik Sosial, Demografi dan Faktor Informasi tentang ASI dan MP-ASI (Studi di Kota Padang dan Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat)*. Retrieved from http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/13410353360_1410-2935.pdf.
- Albert R. Roberts, G. J. (2009). *Buku Pintar Pekerja Sosial, Social Worker's Desk Reference* (Vol. 1). (J. D. Pattiasina, Trans.) Jakarta: Gunung Mulia.
- Anda Nurlaila, L. D. (2011, Agustus 7). *Dukungan Ayah, Kunci Sukses ASI Eksklusif*. Retrieved from <http://kosmo.vivanews.com/news/read/238761-dukkungan-ayah--kunci-sukses-asi-eksklusif>.
- Ani Bambang Yudhoyono. (2007). Sambutan Puncak Peringatan Pekan Air Susu Ibu (ASI) Sedunia (Diakses 19 Nopember 2011). *Tersedia di* : <http://www.presidentri.go.id/ibunegara/index.php/pidato/2007/08/27/103.html>. Jakarta: Biro Pers Media Rumah Tangga Kepresidenan.
- Aswa, Rahmawati. (2011). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Bonto Perak Kabupaten Pangkep Tahun 2010. (Diakses 19 Nopember 2011). *tersedia di* : repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/.../231/ABSTRAK.docx. Fakultas Kesehatan Masyarakat Biostatistik/KKB Universitas Hasanuddin.
- Atik, B. (2010). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayi usia lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kec. Belik Kab. Pemalang Propinsi Jawa Tengah tahun 2009. (diakses 19 Nopember 2011). *tersedia di* : <http://tulis.uinjkt.ac.id/opac/themes/katalog/detail.jsp?id=92430&lokal=lokal>. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.
- Aziz. (2003). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah* (1 ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Badan Pusat Statistik, BKKBN, Departemen Kesehatan. (2007). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2006-2007*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BAPPENAS. (2011). www.bappenas.go.id/get-file-server/node/334/. Retrieved Desember 5, 2011, from www.bappenas.go.id/get-file-server/node/334/
- Bobak. (2000). *Maternity and Gynecology Care*. Philadelphia: Mosby.
- Budiharja. (2011, Maret 29). *BPPSDMK Pusat Komunikasi Publik Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI*. Retrieved Desember 5, 2011, from Seminar

- “Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Bagi Bayi Dalam Mendukung MDGs” di Jakarta, Selasa 29 Maret 2011: http://www.bppsdmk.depkes.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=170:banyak-sekali-manfaat-asi-bagi-bayi-dan-ibu&catid=38:berita&Itemid=82
- Charles, A. (1997). *Psikologi Sosial untuk Perawat*. (R. Priharjo, Ed.) Jakarta: EGC.
- Dahlan, M. (2010). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, M. S. (2010). *statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Danuatmaja, B. (2003). *40 Hari Pasca Persalinan* (Vol. 1). Jakarta: Puspa Swara.
- Darmayanti, D. (2009). *Kapital Selektasi ASI dan Menyusui*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Departemen Kesehatan. Strategi Nasional PP-ASI. gizi.depkes.go.id/kebijakan-gizi/download/stranas%20final.doc. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Bekasi. (2011, Agustus 5). <http://dinkes.bekasikab.go.id/ri-bisa-hemat-rp-18-triliun-bila-ibu-beri-asi-eksklusif/>. Retrieved Desember 3, 2011
- Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang. (2011). *Profil Kesehatan Angka Tahun 2011*. Ungaran: Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
- Elmiyasna. (2009). Kajian Pemberian ASI Eksklusif kaitannya dengan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Menyusui di Puskesmas Nanggalo Padang. *MNM*, 1.
- Ferry Efendi, M. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas, Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. (Nursalam, Ed.) Salemba Medika.
- Gumelar, L. (2010, Agustus 3). <http://metrotvnews.com/index.php/metromain/news/2010/08/03/25050/Linda-Gumelar-Pemberian-ASI-di-Indonesia-Amat-Rendah/>. Retrieved Desember 5, 2011, from <http://metrotvnews.com/index.php/metromain/news/2010/08/03/25050/Linda-Gumelar-Pemberian-ASI-di-Indonesia-Amat-Rendah/>
- Kian, M. O. (2008). Retrieved from http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/1309187195_2085-9341.pdf.
- Kompasiana. (2011, Agustus 1). *Hak Bayi Atas ASI Eksklusif*. Retrieved Desember 5, 2011, from <http://kesehatan.kompasiana.com/ibu-dan-anak/2011/08/01/hak-bayi-atas-asi-eksklusif/>
- Lina Marliyah, F. I. (2004). Persepsi terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja. *Jurnal PROVITAE*, 1, 64.
- Manaf, S. (2010). *Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Retrieved from <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20896/6/Abstract.pdf>.
- Minarto. (2011, Februari 10). *Rencana Aksi Pembinaan Gizi Masyarakat (RAPGM) Tahun 2010-2014*. Retrieved Desember 5, 2011, from <http://www.gizikia.depkes.go.id/archives/658>
- Novita, D. (2008). *Hubungan Karakteristik Ibu, Tingkat Pengetahuan dan Riwayat ANC dengan ASI Eksklusif*. Retrieved from www.lontar.ui.ac.id/file?file=digital/...Hubungan%20karakteristik..
- Nursalam. (2003). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan* (1 ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, N. D. (2007). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS* (Pertama ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Pemprov DKI Jakarta. (2010). *Pemberian ASI Eksklusif Perlu Ditingkatkan* (Diakses 19 Nopember 2011). *Tersedia di* : <http://www.beritajakarta.com/2008/id/berita>

- print.asp?nNewsid=40546*. Jakarta: Pemprov DKI Jakarta.
- Proverawati, A. (2010). *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwaningsih, R. (2002). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami terhadap Kesehatan Maternal di Kelurahan Harapan Mulia Jakarta (Diakses 19 Nopember 2011). *Tersedia di :* <http://garuda.dikti.go.id/jurnal/detik/id/0:15988/q/dukungan%20suami%20%20siaga/offset/0/limit/8>. Jakarta: <http://www.digilib.ui.ac.id/opac/the mes/libri2/detail.jsp?id=73238>.
- Purwoko, S. (2005). *Menyusui Cara Praktis, Mudah & Nyaman*. Jakarta: EGC.
- Pusat Komunikasi Publik, S. J. (2011, September 27). Retrieved Desember 5, 2011, from <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/1662-ibu-bekerja-bukan-alasan-menghentikan-pemberian-asi-eksklusif.html>
- Rasyad, R. *Metode Statistik Deskriptif untuk Umum*. Grasindo.
- Rejeki, S. (2008). Studi Fenomenologi: Pengalaman Menyusui Eksklusif Ibu Bekerja di Wilayah Kendal Jawa Tengah. *Media Ners* , 1-44.
- Roesli, U. (2011, Agustus 5). *Dalam Acara Temu Media di Gedung Kemenkes, Jakarta, Jumat (5/8/2011)*. Retrieved Desember 5, 2011, from <http://dinkes.bekasikab.go.id/ri-bisa-hemat-rp-18-triliun-bila-ibu-beri-asi-eksklusif/>
- Roesli, U. (2009). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Rokhanawati, D. (2009). *Dukungan Sosial Suami dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Retrieved from http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=43249&obyek_id=4 .
- Sadyoga, P. A. (2011). *Potret Pemberian ASI Eksklusif pada Kalangan Ibu Bekerja di Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Kesehatan Masyarakat, S. Semarang: lib.unnes.ac.id.
- Sandra Fikawati, A. S. (2010, Juni). Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif Dan Inisiasi Menyusu Dini Di Indonesia. *Makara, Kesehatan, Vol. 14, No.1, Juni* , 17-24.
- Simbolon, P. (2011). *Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gurilla Pematang Siantar*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sobotta. (2006). *Atlas Anatomi Manusia*. Jakarta: EGC.
- Sri Hartati, R. H. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pemberian ASI Pada Ibu Pekerja Buruh di Wilayah Perusahaan Rokok Sukun Kabupaten Kudus (Diakses 19 Nopember 2011). *Tersedia di :* <http://garuda.dikti.go.id/jurnal/detik/id/17:16851/q/dukungan%20keluarga%20%20sikap/offset/30/limit/15> .
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Supranto. (2007). *Statistik untuk Pemimpin Berwawasan Global* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Supranto, J. (2000). *Statistik Teori & Aplikasi* (6 ed., Vol. 1). (A. S. Tulus Sihombing, Ed.) Jakarta: Erlangga.
- Supranto, J. (2007). *Statistik untuk Pemimpin Berwawasan Global* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.